

# STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

## PELABELAN OBAT *HIGH ALERT*


NOMOR : 056/SPO/FAR/RSIH/XI/2022  
NO. REVISI : 00  
TANGGAL PENGESAHAN : 17 November 2022

## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO  
Nomor Dokumen : 056/SPO/FAR/RSIH/XI/2022  
Judul Dokumen : PELABELAN OBAT *HIGH ALERT*  
Nomor Revisi : -

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	apt. Dwi Ishmi Novanti, S.Farm	Kepala Unit Farmasi		17-11-2022
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		17-11-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		17-11-2022

	PELABELAN OBAT <i>HIGH ALERT</i>		
	No. Dokumen 056/SPO/FAR/RSIH/XI/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 17-11-2022	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<p>Pelabelan obat <i>high alert</i> adalah proses mengelompokan dan memberi tanda pada obat-obatan yang beresiko mengakibatkan Reaksi Obat yang Tidak Diharapkan (ROTD) yang beresiko membahayakan bila digunakan dengan salah</p> <p>Petugas Logistik Farmasi 1 &amp; 2 (PLF 1 &amp; PLF 2) adalah Petugas yang sedang bertugas saat itu di Gudang Logistik Farmasi, diman antara PLF 1 dan PLF 2 adalah 2 orang yang berbeda</p> <p>Obat <i>High Alert</i> adalah adalah obat yang memiliki resiko tinggi membahayakan pada pasien jika tidak digunakan secara tepat</p> <p>LASA (<i>Look Alike Sound Alike</i>)/NORUM (Nama Obat dan Rupa Obat Mirip) adalah obat-obat yang memiliki kemiripan dalam rupa obat baik bentuk maupun warna dari obat atau tulisan pada obat atau kemasannya dan kemiripan ucapan yang dapat menimbulkan kesalahan atau kekeliruan</p> <p>Gudang Logistik Farmasi adalah adalah pelayanan farmasi yang yang melayani permintaan perbekalan farmasi di Rumah Sakit Intan Husada</p>		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam proses pelabelan obat High Alert di Rumah Sakit Intan Husada		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"><li>1. PLF1 menerima obat-obatan <i>high alert</i> yang datang dari distributor dengan disesuaikan fisik dan faktur</li><li>2. PLF2 memberi label "<i>high alert</i>" "<i>DOUBLE CHECK</i>" pada setiap obat atau cairan yang masuk ke dalam kategori <i>high alert</i></li><li>3. PLF2 memberi label "LASA" pada setiap obat atau cairan yang masuk kedalam kategori LASA/NORUM.</li><li>4. PLF2 selanjutnya menyimpan obat-obatan <i>high alert</i> pada lemari sesuai alfabetis dan farmakologi</li></ol>		

	PELABELAN OBAT <i>HIGH ALERT</i>		
	No. Dokumen 056/SPO/FAR/RSIH/XI/2022	No. Revisi 00	Halaman 2/2
	5. PLF1 mengecek kembali label <i>high alert</i> dan LASA setiap operan dengan Unit Farmasi yang melakukan permintaan obat <i>high alert</i> ke Gudang Logistik Farmasi		
UNIT TERKAIT	1. Logistik Farmasi 2. Depo Farmasi Rawat Jalan 3. Depo Farmasi Rawat Inap 4. Depo Farmasi UGD		